REINTERPRETASI QS. AN-NAHL (16) : 41-42

(Studi Analisis Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā*)

Oleh :

NUR METTA CHUMAIROH AZZUHRO
19205032056

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama

Yogyakarta
2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Nur Metta Chumairoh Azzuhro, S.Ag.
NIM	: 19205032056
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 November 2022
Saya yang bertandatangan

Nur Metta Chumairoh Azzuhro, S.Ag.
NIM. 19205032056

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Nur Metta Chumairoh Azzuhro, S.Ag.
NIM	: 19205032056
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 November 2022
Saya yang bertandatangan

METERAI TEMPEL
00FD1AKX127935532

Nur Metta Chumairoh Azzuhro, S.Ag.
NIM. 19205032056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2028/Un.02/DU/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : REINTERPRESTASI QS. AN-NAHL (16) : 41-42 (Studi Analis Pendekatan Ma'na Cum Maghza)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR METTA CHUMAIROH AZZUHRO, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 19205032056
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6397d87b3e10b

Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 6397d784bb22d

Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 6396b17ac01d8

Yogyakarta, 02 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6398318d11070

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddindan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan,arahan dan koreksi terhadap penulisan teisi yang berjudul:

REINTERPRETASI QS. AN-NAHL (16) : 41-42
(Studi Analisis Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā*)

Yang ditulis oleh :

Nama	: Nur Metta Chumairoh Azzuhro, S.Ag.
NIM	: 19205032056
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Prodi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Studi al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 November 2022
Pembimbing

Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.

MOTTO

اِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَاِيَّاكَ نَسۡتَعِيۡنُ ؕ

Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. (QS. al-Fatihah [1] : 5)

قَالُوۡا سُبۡحٰنَكَ لَا عِلۡمَ لَنَاۤ اِلَّا مَا عَلَّمۡتَنَا ؕ اِنَّكَ اَنۡتَ الۡعَلِيۡمُ الۡحَكِيۡمُ

Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. al-Baqarah [2] : 32)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fenomena hijrah bukan sebuah hal baru dikalangan masyarakat, terutama masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi dengan berlandaskan kepada Nabi Muhammad Saw yang melakukan hijrah dari Makkah ke Madinah. Akan tetapi, hijrah yang memiliki makna berpindah, berpaling dan meninggalkan kini mengalamai pergeseran makna. Seperti menyematkan hijrah kepada gerakan perubahan dalam diri seseorang dari yang buruk menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Hal ini dikarenakan adanya gerakan hijrah yang bermunculan dan yang berawal dari sosial media, televisi serta *event* yang bertemakan hijrah. Tak hanya itu, terdapat kesalahpahamn makana dalam memahami kata hijrah. Hal ini dikarenakan banyak yang memaknai kata hijrah sebagai kepentingan individual semata yang kemudian berkembang dalam kelompok-kelompok radikal. Mereka serapkali memandang bahwa pemahaman mereka yang paling benar.kemudian menganggap pemahaman yang lain adalah salah dan tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Berdasarkan uraian tersebut, maka tesis ini akan mereinterpretasikan kembali QS. an-Nahl [16] : 41-42 dengan menggunakan pemdekatan *ma'nā cum maghzā.*

Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*) yang bersifat kritis-analitis dengan menggunakan teori pendekatan *ma'nā cum maghzā* yang terdiri dari dua langkah utama. *Pertama,* menunggkap signifikansi historis (*al-maghzā at-tārikh*) dengan mencari makna hisoris (*al-ma'nā at-tārikhi*) dalam analisis kebahasaan, intratekstual, intertekstual, analisis konteks historis serta mengungkap pesan utama ayat. *Kedua,* mengungkap signifikansi dinamis kontemporer (*al-maghzā al-mutaharrik al-mu'āṣir*) dengan menentukan kategori ayat, memperkuat signifikansi dinamis kontemporer dengan ilmu pengetahuan lain serta menangkap makna simbolik ayat.

Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa signifikansi fenomenal dinamis kontemporer (*al-maghzā al-mutaharrik al-mu'āṣir*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42, ialah : *pertama,* hijrah sebagai fenomen untuk memperbaiki diri mulai dari sikap, sifat, kebiasaan serta perbuatan yang. Adapun cara yang dapat dilakukan ialah dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. *Kedua,* hijrah dilakukan harus dengan niat karena Allah dan Rasul-Nya bukan karena ingin merasa dirinya paling benar kemudian dengan gampang menyalahkan pemahaman atau pendapat orang lain. *Ketiga,* janji Allah Sawt terhadap pelaku hijrah tidak hanya di akhirat, namun juga di dunia dengan diberikannya tempat tinggal yang layak, pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan serta lingkungan yang mendukung.

Kata Kunci : Hijrah, QS. an-Nahl [16] 41-42, *Ma'na Cum Maghza*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	Ṣa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa’	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha’	h	h
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	Muta'aqqidīn
عدة	ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudan terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya. Kecuali bila dihendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti oleh kata sandang "al" serta baccan kedua terpisah, maka di tulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-Auliyā

3. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah ditulis dengan tanda t

زكة الفطر	ditulis	Zakāt al-Fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huuf Latin	Nama
ـَـ	Fathah	a	a
ـِـ	Kasrah	i	i
ـُـ	ḍammah	u	u

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Vocal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā Jāhiliyyah
Fathah + alif يسعى	ditulis	ā Yas'ā
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī Karīm
Ḍammah + wawu mati قروض	ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sanding Aif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القيأس	ditulis	al-Qiyās

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bila diikuti oleh huruf Syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menhilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā’
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	Żiwā al-Furūḍ
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

al-Ḥamdulillāhirabb al-'Alamīn, segala puji syukur bagi Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga tesisi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah mengentaskan masa jāhiliyyah ke masa yang penuh akan cahaya ini.

Maksud dari penyusunn tesis ini ialah guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Agama Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: **"Reinterpretasi QS. an-Nahl (16) ayat 41-42 (Studi Analisis Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā*)**. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan bantuan dalam penyusunan tesis ini, baik secar moril maupun materil, sehigga tesis ini dapat tersusun dengan baik. Secara tulus penulis sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Sumadi, Ibunda almh. Saropah, Ibunda R. Riyanti, adik-adikku tercinta Yasa Cakka Purnama, Damai Indah Lestari dan Muhammad Abdul Miftah serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa mendo'akan, meridho-i, memberikan kasih sayang, dukungan serta pengorbanan materil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Mursyiduna Syaikh KH. Sa'adih al-Batawi selaku *Murabbi Ruhina,* pimpinan Majelis Dzikir as-Samawaat al-Maliki Jakarta.
3. Alm. Prof. Dr. Nandang Najmulmunir, M.S. yang membimbing penulis dalam proses penulisan tesis ini hingga sebelum beliau meninggal dunia.
4. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S. Th. I., M.A. selaku Kaprodi Magister IAT serta Dr. Mahbub Ghozali selaku Sekprodi Magister IAT yang telah membantu penulis dalam kelancaran dan kemudahan selama perkuliahan dan proses penulisan tesis ini.
7. Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya serta memberikan arahan peneliti dalam penelitian tesis ini.
8. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S. Th. I., M.A. dan Dr. Mahbub Ghozali selaku penguji tesis yang telah menguji hasil penelitian ini dalam sidang tesis.
9. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali, terima kasih atas ilmu yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diberikan kepada peneliti dan semoga ilmu tersebut dapat bermanfaat dan menjadi berkah.

10. Seluruh staff Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu peneliti dalam proses perkuliahan hingga selesainya studi ini.
11. Seluruh guru penulis, baik dalam sekolah formal, non-formal, pondok pesantren, hormat *takzim* kepada beliau semua.
12. Seluruh teman-teman Magister IAT angkatan pertama yang telah membantu penulis selama dua tahun perkuliahan. Terima kasih atas segala canda-tawa, suka-duka dan kebersamaan. Semoga kita semua selalu ingat akan kebersaman dan perjuangan dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Maka dri itu, penulis berharap segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 November 2022

Peneliti,

Nur Metta Chumairoh Azzuhro, S.Ag.
NIM. 19205032056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN BEBAS PLAGIASI iii

HALAMAN PESAHAN TUGAS AKHIR iv

NOTA DINAS PEMBIMBING vi

MOTTO vii

ABSTRAK viii

TRANSLITERASI ix

KATA PENGANTAR xiv

DAFTRA ISI xvii

BAB 1 : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka 6

F. Metodologi Penelitian 11

G. Kerangka Teori 13

H. Sistematika Penulisan 15

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG HIJRAH 17

A. Pengertian Hijrah 17

B. Peristiwa Hijrah dalam Sejarah Islam 19

C. Bentuk-Bentuk Hijrah 28

D. Hukum-Hukum Hijrah 29

E. Janji Allah Swt terhadap Orang-Orang yang Berhijrah 31

BAB III : DINAMIKA PENAFSIRAN QS. AN-NAHL [16] : 41-42 34

A. Gambaran Umum Surat an-Nahl [16] : 41-42 34

B. Penafsiran QS. an-Nahl [16] 41-42 36

BAB IV : PENGALIKASIAN HERMENEUTIKA *MA'NĀ CUM MAGHZĀ* .. 51

A. Makna Historis (*al-Ma'nā at-Tārikhi*) QS. an-Nahl [16] 41-42 51

B. Signifikansi Historus dan Pesan Utama (*al-Maghzā at-Tārikhi*) QS. an-Nahl [16] : 41-42 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Signifikansi Dinamis Kontemporer (*al-Maghzā al-Mutaharrik al-Mu'āṣir*) QS. an-Nahl [16] : 41-42 81

BAB V : PENUTUP 88

A. Kesimpulan 88

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era milenial ini, fenomena hijrah bukan sebuah hal yang baru dikalangan masyarakat, terutama masyarakat Indonesia. Hal tersebut terjadi berlandaskan kepada Nabi Muhammad Saw yang melakukan hijrah, yaitu hijrah dari Makkah ke Madinah.[1] Pada dasarnya, hijrah memiliki beberapa makna di antaranya perpindahan, meninggalkan,[2] berpaling,[3] berpindah tempat tempat ke tempat lain,[4] atau menyelamatkan umat menuju ke jalan yang benar.[5] Akan tetapi, kini fenomena hijrah telah mengalami pergeseran makna menjadi sebuah identitas tertentu. Seperti menyematkan hijrah kepada gerakan perubahan dalam diri seseorang dari yang buruk menjadi seseorang yang memiliki kepribadian yang lebih baik,[6] khususnya dikalangan artis.[7] Padahal

---

[1] Suarni, Sejarah Hijrah dalam Perspektif al-Qur'an , *al-Mu'ashirah,* Vol. 13, No. 03, 2016, h.145.

[2] Ali Syari'ati, *Rasulullah Saw Sejak Hijrah hingga Wafat: Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah,* terj. Afif Muhammad (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), h. 20.

[3] Syarif dan Saifuddin Zuhri, Memahami Realitas Hijrah dalam al-Qur'an dan Hadits Muhammad , Jurnal *Living Hadis,* No. 4, 2019, h. 280.

[4] Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 523.

[5] Umar 'Abdul Jabbar, *Kholashah Nurul Yaqin* (Surabaya: Maktabah Salim Nabhan, 2012), h. 30.

[6] Erik Setiawan dkk, Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas ('followers') Akun Line DakwahIslam , Jurnal *MediaTor,* Vol. 10, No. 1 2017, h. 101.

[7] Salah satu artis yang melakukan hijrah ialah Dewi Sandra. Lama tak terlihat di televisi, Dewi Sandra kembali dengan tampilan yang berbeda. Sebelumnya ia tampil dengan pakaian terbuka, kini ia tampil dengan pakaian yang lebih tertutup. Tak hanya itu, kini ia juga telah menjadi *brand ambassador* salah produk kosmetik yang memiliki label halal. Hal tersebutlah yang memicu masyarakat, terutama para remaja millenial yang menjadikan Dewi Sandra sebagai *role model* hijrah masa kini. Lihat: Afina Amna, Hijrah Artis sebagai Komodifikasi Agama , Jurnal *Sosiologi Reflektif,* Vol. 12, No. 2, 2019.

jika melihat QS. an-Nahl [16] : 41 secara keseluruhan baik teks maupun konteks, tidak hanya membahas tentang fenomena hijrah semata. Akan tetapi, terdapat perubahan makna yang terjadi karena adanya variabel-variabel yang belum ditelusuri secara lebih lanjut.

Persoalan terkait perubahan makna hijrah terjadi karena adanya gerakan hijrah. Gerakan ini hadir berawal dari sosial media, dimana para artis yang tumbuh dengan segala kemewahannya kemudian melakukan perubahan besar. Bahkan terdapat beberapa acara televisi[8] yang menyiarkan dakwah keislaman dengan mengangkat tema hijrah sekaligus mendatangkan beberapa artis hijrah sebagai pengisi dan bintang tamu pada acara tersebut. Tak hanya itu, saat ini kata hijrah juga sering digunakan dalam setiap perubahan. Bahkan kini hijrah telah menjadi sebuah gerakan masif yang ditandai dengan banyaknya komunitas hijrah[9] dengan berbagai *event* yang bertemakan hijrah.[10]

---

[8] Salah satu acara televisi yang dimaksud ialah Islam Itu Indah yang tayang di Trans Tv setiap hari pukul 05.00 WIB. Adapun pengisi acara tersebut ialah Ustadz Maulana, Ustadz Syam dan Ustadzah Oki Setiana Dewi. Bintang tamu yang hadir pun beragam mulai dari Teuku Wisnu, Peggi Melati Sukma, Shireen Sungkar, Aric Untung dan artis hijrah yang lainnya. Kemudian acara ini juga memiliki beberapa kajian yang mengangkat tema hijrah, seperti pada salah satu postingan di akun youtube Islam Itu Indah Official yang di-unggah pada tanggal 26 Juni 2020. https://www.youtube.com/watch?v=qkBx2UtQ2Vo&t=10s di akses pada tgl 5 September 2022.

[9] Salah satu komunitas hijrah yang dimaksud ialah *Shift* yang menjadikan Ustadz Hanan Attaki sebagai tokoh sentral, *Yuk Ngaji* yang didirikan oleh Ustadz Felix Siauw dan *Kajian Musyawarah* yang bentuk oleh para artis hijrah dan menjadikan Ustadz Adi Hidayat serta Ustadz Abdul Somad sebagai tokoh sentral. Lihat: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta, Tren Keberagaman Gerakan HIjrah Kontemporer , *PPIM UIN Jakarta*, Februari 2021.

[10] Salah satu *event* yang dimaksud ialah *Hijrah Fest* yang dilaksanakan setiap tahun. *Hijrah Fest* merupakan sebuah festival hijrah yang diprakarsai oleh sejumlah artis hijrah di antaranya, Aric Untung, Teuku Wisnu, Dimas Seto, Irwansyah, Dude Herlino dan lain sebagainya. Tak hanya itu, festival ini juga mengikut sertakan para ustadz muda yang memiliki banyak *followers* di antaranya adalah Ustadz Adi Hidayat,Ustadz Abdul Somad, Utadz Hanan Attaki, Ustadz Felix Siauw, Ustadz Muzammil Hasballah dan lain sebagainya. Lihat: Hari Putra , Komudifikasi Hadis Hijrah Fest (Studi Kasus Instagram Hijrah Fest) , *Tesis* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Kemunculan gerakan ini pada dasarnya membawa dampak yang cukup baik, akan tetapi disisi lain terjadi reduksi makna yaitu penyempitan makna hijrah. Hal ini dikarenakan hijrah terkesan hanya sebatas pada perubahan cara berpakaian, penggunaan kosmetik dengan label halal serta perubahan penggunaan bahasa pergaulan sehari-hari.

Pemaknan hijrah kini juga terdapat kesalahpahaman. Hal ini dikarenakan banyak yang memaknai kata hijrah sebagai kepentingan individual semata. Bahkan permasalah ini berdampak kepada perkembangan kelompok-kelompok radikal serta kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan individual dengan menekankan makna literal dibandingkan makna subtansif yang berasal dari teks-teks keagamaan.[11] Selain itu, mereka juga sering kali memandang bahwa pemahaman mereka yang paling benar. Kemudian menganggap pemahaman yang lain salah serta tidak sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan banyaknya kontroversi mengenai pemahaman makna hijrah terutama QS. an-Nahl [16] : 41-42, maka penulis akan mengkaji reinterpretasi QS. an-Nahl [16] : 41-42 dengan menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā.*

Adapun riset terdahulu, mengenai hijrah khususnya pada QS. an-Nahl [16] : 41 yang penulis temukan, di antaranya fenomena hijrah diberbagai

[11] Sahiron Syamsuddin, *Pendekatan Ma'na Cum Maghza atas al-Qur'an dan Hadits : Menjawab Problematikan Sosial Keagamaan di Era Kontemporer,* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020), h. v.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kalangan mulai dari kalangan anak muda,[12] mahasiswa,[13] dan generasi milenial.[14] Ada juga yang membahas hijrah dengan berbagai macam kitab tafsir dan pendekatan mulai dari tafsir *al-Misbah,*[15] tafsir Kemenag,[16] pendekatan semantik Toshihiko Izutsu,[17] dan pendekatan hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman.[18] Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian terkait QS. an-Nahl [16] : 41 belum ditemukan, khususnya penelitian QS. an-Nahl [16] : 41 yang sampai kepada titik *mahgzā* (pesan utama) meliputi *maghzā at-tārikhi* dan *maghzā al-mutaḥarrik* ayat yang terkait QS. an-Nahl [16] : 41 -42 belum ditemukan. Tak hanya itu, adapun pendekatan *ma'nā cum maghzā* terhadap penafisran QS. an-Nahl [16] : 41-42 merupakan sebuah hal baru dari sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat tiga rumusan masalah yang akan dijawab, di anataranya adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Kurnia Setiawati, Hijrah Baru di Kalangan Anak Muda antara Keshalehan dan Gaya Hidup (Studi Kasus di UIN ar-RaniryBanda Aceh) , Skripsi (Bancda Aceh: UIN ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

[13] Bakhrul Fuad, Fenomena Hijrah di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

[14] Muhammad Eko Anang, Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya) , Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

[15] Murni, Konsep Hijrah dalam Perspektif al-Qur'an (Studi terhadap Pandangan Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A dalam Tafsir al-Misbah) , Skripsi (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2013).

[16] Azka Taqiyyah, Hijrah dalam Perspektif Tafsir Departemen Agama RI dan Relevansinya di Era Generasi Milenial , Skripsi (Jakarta: Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta, 2020).

[17] Muhammad Khubbab Fairus, Konsep Hijrah dalam al-Qur'an (Perspektif Semantik Toshihiko Izutsu) , Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

[18] Heni Arestia, Fenomena Hijrah dalam al-Qur'an dan Kontekstualisasinya di Indonesia (Analisis terhadap QS. an-Nisa (4) : 100 dengan Teori Hermenautika *Double Movement* Fazlur Rahman), Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

1. Bagaimana makna historis (*al-ma'nā at-tārikhi*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42 ?
2. Bagaimana signifikansi historis (*al-maghzā at-tārikh*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42 ?
3. Bagaimana signifikansi dinamis kontemporer (*al-maghzā al-mutaharrik al-mu'āṣir*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari adanya penelitian ini di antaranya adalah

1. Untuk mengetahui makna historis (*al-ma'nā at-tārikhi*) dari QS an-Nahl [16] : 41-42.
2. Untuk mengetahui signifikansi historis (*al-maghzā at-tārikh*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42.
3. Untuk mengetahui signifikansi dinamis kontemporer (*al-maghzā al-mutaharrik al-mu'āṣir*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat serta kegunaan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Penelitian ini diharap mampu menjadi rujukan serta masukan bagi perkembangan kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia, khususnya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Penelitian ini diharap mampu untuk menambah wawasan pemikiran studi al-Qur'an, khususnya terkait makna hijrah yang ditinjau dengan pendekatan *ma'nā cum maghzā.*
3. Penelitian ini juga diharap dapat memberikan pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, khususnya dalam kajian al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran terkait makna hijrah, terdapat banyak penelitian yang membahas akan hal tersebut. Akan tetapi, peneliti belum menemukan penelitian terkait makna hijrah khususnya QS. an-Nahl [16] : 41-42 dengan menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā.* Adapun riset sebelumnya lebih banyak melakukan penelitian terkait makna hijrah dalam al-Qur'an dengan menitikberatkan konsep serta kajian pemikiran para tokoh. Pada bagian kajian pustaka ini, peneliti akan memetakan penjajakan literatur terdahulu menjadi tiga bagian, di antaranya adalah studi terkait penafsiran ayat-ayat hijrah dalam al-Qur'an, khususnya yang berkaitan langsung dengan kata hijrah pada QS. an-Nahl [16] : 41-42. *Kedua,* studi tentang hijrah. *Ketiga,* pendekatan *ma'nā cum maghzā.*

1. Penafsiran terhadap Ayat-Ayat Hijrah

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan terhadap penafsiran ayat-ayat hijrah, terdapat dua tendensi utama, yaitu riset ayat-ayat hijrah dengan menggunakan metode *maudhu'i* dan penelitian yang mengkedepankan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengkajian tokoh terkait bagaimana mereka memberikan interpretasi kata hijrah yang terdapat dalam al-Qur'an. *Pertama,* riset terkait ayat-ayat hijrah yang menggunakan metode *maudhu'i*, yaitu dengan menghimpun seluruh kata hijrah yang ditemukan dalam al-Qur'an dan berbagai derivasi kata hijrah. Adapun penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Khubbab[19], Nurul Hayat[20], dan Suarni.[21]

Kedua, penelitian terkait ayat-ayat hijrah yang lebih cenderung kepada pengkajian studi pemikiran atau studi tokoh. Riset yang dilakukan SIti Mabruroh salah satunya. Pada penelitiannya, Mabruroh menjelaskan tentang hijrah menurut ath-Thabari yang merupakan salah satu mufassir klasik.[22] Kemudian penelitian yang dilakukan Siti Nafsiyatul Ummah yang menjelaskan makna hijrah menurut Hamka. Tak hanya itu, dalam penelitiannya ia juga mengkontekstulisasikan makna hijrah dengan kehidupan saat ini, khususnya di Indonesia. Salah satu bentuknya adalah merubah kehidupan yang pada mula buruk menjadi lebih baik, mulai dari akhlaq, sikap, serta kehidupan syiril menuju ke jalan Ilahi.[23]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[19] Muhammad Khubbab Fairus, Konsp Hijrah dalam al-Qur'an (Perspektif Semantik Thoshihiko Izutsu) , Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

[20] Nurul Hayat, Hijrah dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik) , Skripsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

[21] Suarni, Sejarah Hijrah dalam Perspektif al-Qur'an , *al-Mu'ashirah,* Vol. 13, No. 03, 2016

[22] Siti Mabruroh, Hijrah Menurut ath-Thabari dalam kitab *Jami' al-Bayan an Ta'wil al-Qur'an*, Skripsi (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003).

[23] Siti Nafsiyatul Ummah, Makna Hijrah Perspektif Hamka dalam Tafsir al-Azhar dan Kontekstualisasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia , skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

Pada bagian ini tidak hanya berfokus kepada studi ideologi seorang tokoh saja, akan tetapi ditemukan pula penelitian yang mengkomparasi dua tokoh atau pemikiran secara bersamaan. Salah satunya adalah ideologi Sayyid Qutb dan M. Quraish Shihab. Keduanya tumbuh dari tradisi keilmuan di Mesir, akan tetapi tidak menuntup kemungkinan keduanya memiliki perbedaan penafsiran terkait makan kata hijrah dalam al-Qur'an. Menurut Sayyid Qutb, penerapan hukum hijrah pada saat ini ialah kembali ke tahap pertama pada saat Islam ditegakkan oleh Nabi Muhammad Saw, yaitu kepemimpinan Islam secara kaffah. Akan tetapi, M. Quraish Shihab lebih berfokus kepada proses hijrah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw yaitu hijrah ke *Madinah* hingga fathul *Makkah.*[24]

2. Studi Tentang Hijrah Nabi Muhammad Saw

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan beberapa riset terdahulu yang berkaitan dengan problem pemahaman makna hijrah. Salah satunya adalah buku *Khalashah Nurul Yaqin* karya Umar 'Abdul Jabbar. Buku ini menjelaskan terkait sejarah dan kisah Nabi Muhammad Saw. Mulai dari kelahiran beliau, turunnya al-Qur'an hingga wafatnya beliau. Tak hanya itu, buku ini juga menjelaskan terkait pemahaman perintah hijrah yang terjadi pada zaman Nabi Muhammad Saw.[25] Kemudian buku yang ditulis oleh

[24] Henry Cahyono, Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an Menurut Tafsir Kontemporer (Studi Tafsir *fi Zhilalil Qur'an dan al-Misbah*), Skripsi (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

[25] Umar 'Abdul Jabbar, *Khalashah Nurul Yaqin* (Surabaya: Maktabah Salim Nabhan, 2012).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Muhammad Abdullah al-Khatib yang menjelaskan terkait makna hijrah secara historis. Tak hanya itu, ia juga menjelaskan tentang fenomena hijrah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw.[26] Hal senada juga dilakukan oleh Ahzani Samiun Jazuli dalam karyanya yang berjudul *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an* .[27]

Selanjutnya jurnal yang ditulis oleh Hamka yang menjelaskan hijrah dalam pandangan sosial yang berkaitan dengan kultul. Tak hanya itu ia juga menjelaskan latarbelakang munculnya hijrah serta berbagai pandangan tentang hijrah menurut para ulama.[28] Kemudian jurnal yang ditulis oleh Syarif dan Saifuddin Zuhri yang menjelaskan terkait historis terjadinya peristiwa hijrah berdasarkan keterangan hijrah yang diterangkakan dalam al-Qur'an dan Hadits. Tak hanya itu, jurnal ini juga menggunakan pendekaratan deskriptif analisis yang mengkaji terkait makna hijrah secara terminologi dan linguistik.[29]

3. Pendekatan *Ma'nā Cum Maghzā*

Pada bagian ini, yaitu pendekatan *ma'nā cum maghzā* terhadap al-Qur'an, terdapat tiga bagian, di antaranya adalah metode analisis, aplikasi serta komparasi. Pada bagain metode analisis, terdapat sebuah riset yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[26] Muhammad Abdullah al-Khatib, *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang,* terj. Anonim (Jakarta: Gema Insani Press, 1995).

[27] Ahzami Samiun Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006).

[28] Hamka, Hijrah dalam Perspektif Sosio Kultural Historis , Jurnal *Hunava,* vol. 2, no. 2005).

[29] Syarif dan Saifuddin Zuhri, Memahami Realitas Hijrah dalam al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw , Jurnal *Living Hadis,* Vol. IV, No. 2, 2019.

ditulis langsung oleh pelopor pendekatan ini yaitu Sahiron Syamsuddin dengan judul Metode Penafsiran dengan pendekatan *ma'nā cum maghzā* yang terdapat dalam buku *Pendekatan Ma'nā Cum Maghzā atas al-Qur'an dan Hadits: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*. Pada buku tersebut dijelaskan secara terperinci terkait pencekatan *ma'nā-cum-maghzā.*[30] Tak hanya itu, hal serupa juga dijelaskan dalam buku lain yang berjudul *Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur'an* .[31]

Kemudian pada bagian perngaplikasian pendekatan *ma'nā cum maghzā* saat ini cukup banyak di jumpai, diantaranya adalah riset yang dilakukan oleh Umi Kultsum yang membahas terkait prinsip keadilan dalam QS. al-Hujurat [49] : 9.[32] Kemudian ada artikel yang ditulis oleh Faisal Haitomi dan Anisa Fitri yang membahas terkait penafsiran QS. al-An'am [6] : 108 serta penerapannya terhadap toleransi antar umat beragama.[33] Tak hanya itu, masih banyak kajian-kajian terkait penerapan pendekatan *ma'nā*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Sahiron Syamsuddin, *Pendekatan Ma'na Cum Maghza atas al-Qur'an dan Hadits : Menjawab Problematikan Sosial Keagamaan di Era Kontemporer,* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020).

[31] Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur'an,* (Yogyakarta: Nawesea Press, 2017)

[32] Ummi Kalsum Hasibuan, Keadilan dalam al-Qur'an (Interpretasi *Ma'na Cum Maghza* terhadap QS. al-Hujurat (49) ayat 9), *al-Fawatih : Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis,* Vol. 1, No. 2 (2020).

[33] Faisal Haitomi dan Anisa Fitri, Pemaknaan *Ma'na Cum Maghza* atas QS. al-An'am (6) : 108 dan Implikasinya terhadap Toleransi antar Umat Beragama , *al-Tadaburi : Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 05, No. 02, (2020).

cum maghzā terhadap ayat-ayat al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu yang ada saat ini.

Terakhir yaitu pada bagian komparasi, terdapat riset yang ditulis oleh Husein terkait perbandingan antara pendekatan *ma'nā cum maghzā* dan pendekatan hermeneutik Yusuf Qardhawi. Menurut Husein, kedua pendekatan tersebut memiliki kemiripan dalam sisi metodologi. Akan tetapi, pendekatan hermeneutik yang dicanangkan oleh Yusuf Qardhawi dinilai lebih kompleks dibandingkan oleh pendekatan *ma'nā cum maghzā* milik Sahiron. Hal ini dikarenakan pendekatan tersebut memiliki kecenderung yang lebih praktis dalam sisi sistematika pengaplikasian.[34]

F. Metodologi Penelitian

Pada setiap penelitian ilmiah di tuntut untuk menggunakan metode penelitian yang jelas. Hal ini dikarenakan metode penelitian merupakan suatu langkah harus dilakukan dalam sebuah penelitian, sehingga setiap variabel dalam penelitian tersebut dapat tersetruktur dengan apik[35] dan dapat meringankan peneliti untuk memperoleh hasil dari sebuah riset yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian yang menjadikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] Althaf Husein Muzakky, Fatwa dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Interpretasi Hermeneutik Yusuf Qardhawi dan *Ma'na Cum Maghza* Sahiron Syamsuddin , dalam buku yang judul *Pendekatan Ma'na Cum Maghza atas al-Qur'an dan Hadits : Menjawab Problematikan Sosial Keagamaan di Era Kontemporer,* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020).

[35] Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah,* (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2015), h. 92.

data-data yang bersifat kualitatifsebagai bahan referensi. Adapun penelitian ini biasa di sebut dengan studi pustaka (*library research*).

Terdapatdua sumber penelitian yang digunakan, di antaranya adalah sumber data primer dan sekunder. Pada suumber data primer, terdapat ayat-ayat hijrah dalam al-Qur'an, terutama QS. an-Nahl [16] : 41-42 sebagai fokus penelitian ini. Kemudian peneliti akan merujuk kepada teks-teks yang sezaman atau yang ada pada saat ayat tersebut turun seperti hadist nabi dan kamus bahasa Arab yaitu *Lisan al-'Arab.* Hal ini dilakukan agar dapat memahami bagaimana pemahaman para penduduk bangsa Arab yang hidup di abad ke-7 atau pada saat al-Qur'an diturunkan. Tak hanya itu, hal ini juga bertujuan untuk memperoleh *al-ma'na at-tarikhī* dari ayar tersebut.

Selanjutnya untuk menambah pengetahuan akan makna historis, peneliti juga menggunakan beragam kitab tafsir periode klasik ataupun modern-kontemporer. Penggunaan kitab tafsir periode klasik dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman generasi yang lebih dengan Nabi Muhammad Saw terhadap maksud dari suatu ayat tersebut. Sedangkan penggunaan kitab tafsir modern-kontemporer bertujuan untuk mendapatkan kesetaraan makna dalam suatu ayat dengan konteks saat ini. Tak hanya itu, hal ini juga bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya perubahan pemaknaan dalam pada suatu ayat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutanya pada sumber sekunder, peneliti akan merujuk pada artikel terkait pendekatan *ma'nā-cum-maghza,* baik riset yang ditulis oleh Sahiron Syamsuddin sebagai pelopor teori tersebut ataupun artikel-artikel yang mengaplikasikan teori tersebut. Tak hanya itu, peneliti juga akan merujuk pada beberapa artikel agama-agama lain yang membahas terkait lingkungan. Hal ini lakukan agar dapat mengetahui berbagai pandangan agama-agama lain terkait lingkungan.

G. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, pendekatan *ma'nā cum maghzā* tidak hanya sebagai langkah metodis namun juga sebagai kerangka teori yang memiliki beberapa prosedur baku dalam teorinya. Dalam hal ini, Sahiron telah menyusun langkah-langkah prosedural bagi teori tersebut. Maka dari itu, peneliti akan menjelaskan secara singkat langkah-langkah penafsiran yang berbasis *ma'na-cum-maghza. Pertama,* menemukan makna histioris atau yang biasa di sebut dengan *al-ma'na at-tarikh* atau *al-maghza at-tarikh*. Pada langkah ini, terdapat beberapa tahapan untuk memperoleh *al-ma'na at-tarikh* yaitu dengan melakukan analisis kebahasaan al-Qur'an.

Pada teori ini, analisis linguistik merupakan bagian yang cukup krusial. Hal ini dikarenakan analisis kebahasaan merupakan bagian penentu bagi langkah-langkah berikunya, sehingga perlu adanya perangkat pendukung, yaitu intratekstualitas. Analisis intratekstuaitas digunakan untuk menghimpuan

derivasi kata yang akan diteliti kemudian memperhatikan setiap konteks tekstualnya yang selanjutnya saling diperbandingkan antara satu sama lain. Langkah ini sangat diperlukan, karena berdasarkan langkah tersebut peneliti dapat mengetahui makna dasar serta mengetahui beragam makna dari suatu kata tersebut. Tak hanya intratetualitas yang dibutuhkan dalam menganalisi kebahasaan, akan tetapi perlu adanya perangkat intertekstualitas dalam menganalisis bahasa. Analisis interterkstualitas digunakan untuk memahami suatu kata dari berbagai teks-teks selain al-Qur'an seperti hadits Nabi Muhammad Saw, syair-syair Arab ataupun berbagai teks yang berasal dari tradisi Yahudi serta Nasrani yang ikut mempengaruhi konteks pewahyuan al-Qur'an pada masa tersebut.

Setelah dilakukan analisis lingustik, langkah selanjutnya adalah mengungkap konteks historis turunnya ayat atau *asbab an-nuzul* dari ayat tersebut, baik yang bersifat mikro ataupun makro. adapun konteks mikro dalam hal ini ialah berbicara terkait berbagai peristiwa spesifik yang menjadi dasar turunnya suatu ayat, sedangkan pada konteks makro ialah berbicara terkait keadaan bangsa Arab abad ke-7 atau pada saat al-Qur'an diturunkan. Hal tersebut dirasa sangat dibutuhkan agar dapat memperoleh maksud utama atau pesan utama dari suatu ayat (*al-maghza al-ayah).*

Kedua, setelah mengetahui pesan utama dari suatu ayat maka tahap selanjutnya adalah mengaktualisasi pesan tersebut kedalam konteks kekinian atau masa kini. Adapun cara yang dilakukan ialah menentukan kategorisasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ayat. Apakah ayat tersebut berbicara mengenai hukum Islam, prinsip-prinsip ketauhidan atau mengisahkan perjalanan hidup para nabi terdahulu. Penentuan kategorisasi ayat perlu dilakuakan agar dapat mempermudah para pembaca untuk mengetahui dengan pesan yang ingin diutarakan dari suatu ayat. Selain itu, perlu adanya pemberian hal-hal yang sejalan dengan perkembangan nilai-nilai sosial yang terdapat ketika teks tersebut ditafsirkan. Maka dari itu, disinilah ranah subjektifitas seoarang *mufasir* berperan dan berdialaog antara hasil penafsiran *mufasir* tersebut dengan realitas sosial yang telah berkembang pada masa al-Qur'an di turunkan. *Ketiga,* langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah mengaitkan pesan utama dari suatu ayat tersebut dengan berbagai ilmu praktis lainnya. Hal ini dirasa perlu agar pesan utama dari suatu ayat mendapatkan relevansinya dengan konteks kekinian atau masa kini.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan beberapa sub-bab di dalamnya. Pada bab *pertama*, berisikan tentang uraian pendahuluan sebagai pengantar tahapawal dalam memasuki pembahasan pada penelitian ini. Setelah itu dilanjut dengan menyebutkan rumusan masalah, tujuan serta signifikansi penelitian, telaah pustaka, metodelogi peneltian, kajian teori dan sistematika penulisan. Hal ini dikarenakan terdapat kejelasan terkait apa yang akan dibahas pada penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada bab *kedua,* berisikan pembahasan mengenai kajian teori secara umum terkait hijrah. Mulai dari pengertian hijrah, macam-macam hijrah, sejarah hijrah pada saat pra Islam hingga pasca Islam, sebab-sebab terjadinya hijrah dan lain sebagainya. Kemudian pada bab *ketiga,* penulis akan menjelaskan berbagai macam penafsian QS. an-Nahl [16] ayat 41-42. Mulai dari penafsiran periode klasik, periode pertengahan dan periode modern-kontemporer. Hal ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan makna dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Tak hanya itu, hal ini juga dapat melihat bagaimana penerapan dari adanya perubahan makna tersebut terutama bagi masayarakat Indonesia.

Pada bab *keempat,* berisikan pengaplikasian pendekaran *ma'nā-cum-maghzā* terhadap QS. an-Nahl [16] : 41-42. Adapun pengaplikasian pendekatan tersebut sesuai dengan pedoman yang ada. Setelah melalui berbagai tahapan, maka pada bab *kelima* penulis akan memaparkan kesimpulan terkait hasil temuan dari penelitian reinterpretasi QS. an-Nahl [16] ayat 41-42. Tak hanya itu, penulis juga akan memaparkan pesan utama yang terdapat pada QS. an-Nahl [16] ayat 41-42.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis penafsiran QS. an-Nahl [16] : 41-42 dengan menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā* , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna historis (*al-Ma'nā at-Tārikhy*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42 yang ditelurusi lebih lanjut kemudian menjadi kata kunci pada penelitian ini diantaranya adalah *hājarū* dan *ẓulimū,* Kata *hājarū* secara historis dari sudut pandang lingustik memiliki makna berpindah, pergi atau meninggalkan. Bersadarakan analisis intertekstualitas, kata *hājarū* memiliki makna ideal yaitu berpindah atau meninggalkan sesuatu yang dibenci atau tidak disukai. Akan tetapi dalam sebuah hadist terdapat penekanan bahwa berhijrahlah karena Allah dan Rasul-Nya bukan karena dunia. Hal ini dikarenakan jika hijrah hanya karena dunia, maka ia hanya mendapatkan kesenangan dunia semata. Meskipun makna hijrah secara ideal telah terhenti pada saat *fathul Makkah,* akan tetapi eksistensi hijrah tidak terhenti selama taubat masih diterima oleh Allah Swt. Kata *ẓulimū* memiliki maknna kegelapan, tidak ada cahaya, aniaya, kebodohan, kemusyrikan serta kefasikan. Dalam beberapa ayat al-Qur'an kata *ẓulimū* digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang menyimpang dari seharusnya atau penganiayaan salah satunya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adalah penganiayaan terhadap kaum muslimin pada periode Makkah. Dalam beberapa hadist dikatakan bahwa perbuatan *zalim* atau aniaya merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. Namun sebagai seorang muslim diharuskan untuk menolong orang-orang yang dizalimi atau teraniaya, sebagaimana yang dilakukan oleh kaum Anshor kepada kaum Muhajirin. Tak hanya itu, seorang muslim juga diharuskan untuk menolong orang-orang yang senantiasa berbuat *zalim* dengan cara mencegah orang tersebut untuk tidak berbuat kezaliman kembali.

2. Signifikansi historis (*al-Maghzā at-Tārikhy*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42 di antaranya adalah *pertama,* hijrah merupakan sebuah perintah yang bertujuan untuk melindungi diri, agama serta umat dari berbagai macam ancaman serta siksaan yang diberikan oleh kaum kafir Quraisy. *Kedua,* Allah Swt akan memberikan imbalan atau balasan kepada orang-orang yang berhijrah berupa tempat yang indah baik di dunia maupun di akhirat. *Ketiga,* Allah Swt memerintahkan kepada orang-orang yang berhijrah untuk senantiasa bersabar dan berserah diri kepada Allah Swt.
3. Signifikansi fenomena dinamis kontemporer (*al-Maghzā al-Mutaharrik al-Mu'aṣīr*) dari QS. an-Nahl [16] : 41-42 di antaranya adalah *pertama,* hijrah sebagai fenomen untuk memperbaiki diri mulai dari sikap, sifat, kebiasaan serta perbuatan yang. Adapun cara yang dapat dilakukan ialah dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedua, hijrah dilakukan harus dengan niat karena Allah dan Rasul-Nya bukan karena ingin merasa dirinya paling benar kemudian dengan gampang menyalahkan pemahaman atau pendapat orang lain. *Ketiga,* janji Allah Sawt terhadap pelaku hijrah tidak hanya di akhirat, namun juga di dunia dengan diberikannya tempat tinggal yang layak, pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan serta lingkungan yang mendukung.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait penafsiran QS. an-Nahl [16] : 41-42 dengan menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā,* penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan. Maka dari itu, penulis berhadap untuk penulis selanjutnya untuk dapat meneliti kembali dengan referensi, data serta analisis yang lebih kuat. Tak hanya itu, tema dalam penelitian ini dapat dikembangkan kembali oleh penulis selanjutnya dengan mengkomparasi keilmuan-keilmuan yang berkembangan sesuai dengan berkembangannya zaman. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, baik dalam pemahaman maupun penjelasan. Maka dari itu, terdapat banyak ruang bagi penulis selanjutnya untuk mengkaji tema ini dengan lebih dalam lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

‘Abdul Jabbar, Umar.*Kholashah Nurul Yaqin*. Surabaya: Maktabah Salim Nabhan, 2012.

Aizid, Rizem. *Sejarah Terlengkap 25 Nabi*. Yogyakarta: Noktah, 2018.

al-Ashfahani, Raghib. *Mufradat Lafdzi al-Qur’an,* juz 1, Beirut: Dar asy-Syamiyah, 2009.

_____, Raghib. *Mufradat Lafdzi al-Qur’an,* juz 2. Beirut: Dar asy-Syamiyah, 2009.

_____, Raghib. *Mufradat Lafdzi al-Qur’an,* juz 3. Beirut: Dar asy-Syamiyah, 2009.

al-Baiḍāwī, Nasruddīn Abī Khair Abdullah Ibn Umar bin Muhammad asy-Syirazī asy-Syāfī. *Anwar at-Tanzīl wa Asrar at-Tanwīl,* juz 3. Beirut: Dār al-Fikr, tth.

al-Baihaqi, al-Imam Abi Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali *Sunan al-Kubra*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2003.

al-Biqa’i, Burhanuddin Ibrahim bin Umar. *Naẓmu ad-Durar fī Tanāsub al-Āyāt wa as-Suwar,* jil 3. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2006.

al-Bukhārī, Muhammad Ibn Ismā’īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī.* Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002.

al-Farrā’, Abu Zakariya Yahya. *Ma’ani al-Qur’ān li Farrā’,* juz 2. Mesir: Dar al-Misriyyah, 1955.

al-Khalidy, Shalah. *Ma’a Qashashis as-Sabiqina fi al-Qur’an,* terj. Setiawan Budi Utoma. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

al-Khatib, Muhammad Abdulullah. *Makna HIjrah Dulu dan Sekarang*. Jakarta: Gema Insan, 1995.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

al-Lughawī, Abu Husain Ahmad Ibn Fāris Ibn Zakariyya. *Mujmal al-Lughah,* juz 1. Beirut: al-Muasasah al-Risālah, 1986.

_____, Abu Husain Ahmad Ibn Fāris Ibn Zakariyya. *Mu'jam Maqāyis al-Lughah,* juz 6. Beirut: Dār al-Fikr, 1979

al-Muafiri, Abu Muhammad Abdul Malik bin HIsyam. *Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam,* jil. 1. Jakarta: Daarul Falah, 2004.

al-Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997.

al-Qadri, Muhammad Tahir. *Fatwa Tentang Terorisme dan Bom Bunuh Diri.* Jakarta: LPPI, 2014.

al-Qurthubi, Abi Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar. *al-Jami li Ahkam al-Qur'an,* juz 10. Libanon: Beirut, 2001.

Amna, Afina. "Hijrah Artis sebagai Komodifikasi Agama", *Sosiologi Reflektif,* vol. 12, no. 2, 2019.

Anang, Muhammad Eko Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya)". UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Arestia, Heni. "Fenomena Hijrah dalam al-Qur'an dan Kontekstualisasinya di Indonesia (Analisis terhadap QS. an-Nisa (4) : 100 dengan Teori Hermenautika *Double Movement* Fazlur Rahman)". UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

ar-Rāzī, Fakhruddīn. *Mafātiḥ al-Gaib.* Beirut: Dar al-Fikr,1990.

as-Suyuthi, Imam. *Asbabun Nuzul : Sebab-Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an,* terj. Andi Muhmmad Syahril dan Yasir Maqasid. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2015.

aṭ-Ṭabari, Muḥammad bin Jarir. *Jāmi' al-Bayān fī Tafsīr al-Qur'ān,* juz 5. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1994.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Cahyono, Henry. "Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an Menurut Tafsir Kontemporer (Studi Tafsir *fi Zhilalil Qur'an dan al-Misbah*)". UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Chalil, Moenawar. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw,* vol. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Fairus, Muhammad Khubbab. "Konsp Hijrah dalam al-Qur'an (Perspektif Semantik Thoshihiko Izutsu)". UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Fuad, Bakhrul. "Fenomena Hijrah di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Faudah, Mahmud Basuni. *Tafsir-Tafsiral-Qur'an: Perkenalan dengan Metodelogi Tafsir*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1985.

Hamka, "Hijrah dalam Perspektif Sosio Kultural Historis". *Hunava,* vol. 2, 2005.

Hamka, *Tafsir al-Azhar,* juz 12-14. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

Haitomi Faisal dan Anisa Fitri, "Pemaknaan *Ma'na Cum Maghza* atas QS. al-An'am (6) : 108 dan Implikasinya terhadap Toleransi antar Umat Beragama". *al-Tadaburi : Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 05, no. 02, 2020.

Hayat, Nurul. Hijrah dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik)". UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.

Ibn Abbas, *Tanwīr al-Miqbaṣs min Tafsīr Ibn 'Abbās.* Libanon: Dar al-Kitab al-Imliyyah, 1992.

Ibn al-Manẓūr, Abu al-Faḍl Jamal ad-Dīn Muḥammad bī Makram. *Lisānul Arab,* juz 1. Beirut: Dār Ṣadr, 1414 H.

_____, Abu al-Faḍl Jamal ad-Dīn Muḥammad bī Makram. *Lisānul Arab,* juz 5. Beirut: Dār Ṣadr, 1414 H.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____, Abu al-Faḍl Jamal ad-Dīn Muḥammad bī Makram. *Lisānul Arab,* juz 11. Beirut: Dār Ṣadr, 1414 H.

_____, Abu al-Faḍl Jamal ad-Dīn Muḥammad bī Makram. *Lisānul Arab,* juz 12. Beirut: Dār Ṣadr, 1414 H.

Jazuli, Ahzami Samiun. *Hijrah dalam Pandangan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2006.

Kalsum, Ummi. "Keadilan dalam al-Qur'an (Interpretasi *Ma'na Cum Maghza* terhadap QS. al-Hujurat (49) ayat 9)". *al-Fawatih : Jurnal Kajian al-Qur'an dan Hadis,* vol. 1, no. 2. 2020.

Karya, Sockama, Asep Usman Ismail, dkk, *Ensiklopedia Mini Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Logo Wacana Ilmu, 1998.

Kinas, Muhammad Raji Hasan. *Ensiklopedia Biografi Sahabat Nabi*. terj. Nurhasan Humaedi, dkk. Jakarta: Penerbit Zaman, 2012.

Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan),* jilid. 10. Jakarta: Depatemen Agama RI, 2008.

Mabruroh, Siti. "Hijrah Menurut ath-Thabari dalam kitab *Jami' al-Bayan an Ta'wil al-Qur'an*". IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

Ma'lūf, Louis. *al-Munjīd fi al-Lughah wa al-'Alām.* Beirut: Dār al-Masyriq, 2002.

Muhammad Kamil Hasan al-Mahami. *al-Mausu'ah al-Qur'āniyah*. Jakarta: Kharisma, 2006.

Muhammad Raji Hasan Kinas, *Ensiklopedia Biografi Sahabat Nabi,* terj. Nurhasan Humaedi, dkk (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012.

Murni, "Konsep Hijrah dalam Perspektif al-Qur'an (Studi terhadap Pandangan Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A dalam Tafsir al-Misbah)". UIN Alaudin Makassar, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, hingga Modern-Kontemporer.* Yogyakarta: Adab Press, 2014.

Muzakky, Althaf Husein. "Fatwa dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Interpretasi Hermeneutik Yusuf Qardhawi dan *Ma'na Cum Maghza* Sahiron Syamsuddin" dalam *Pendekatan Ma'na Cum Maghza atas al-Qur'an dan Hadits : Menjawab Problematikan Sosial Keagamaan di Era Kontemporer.* Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020.

Putra, Hari. "Komudifikasi Hadis Hijrah Fest (Studi Kasus Instagram Hijrah Fest)". UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta. *Tren Keberagaman Gerakan HIjrah Kontemporer*. Jakarta: PPIM UIN Jakarta, 2021.

Quthb, Sayyid. *Tafsir fi Zilal al-Qur'an,* juz 7. Beirut: Darusy-Syuruq, 1412 H.

Rahayu, Ririn dan Umar Habib. *Istiqomah Until Husnul Khatimah.* Jakarta: Wahyu Qalbu, 2018.

Setiawan Erik, dkk. "Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas ('followers') Akun Line D akwahIslam", *MediaTor,* vol. 10, no. 1 2017.

Setiawati, Kurnia. "Hijrah Baru di Kalangan Anak Muda antara Keshalehan dan Gaya Hidup (Studi Kasus di UIN ar-RaniryBanda Aceh)". UIN ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

Shihab, Muhammad Quraish. *Membaca Sirah Nabi Muhammad Saw dalam Sorotan al-Qur'an dan Hadist-Hadist Shahih.* Tangerang: Lentera Hati, 2011.

_____, Muhammad Quraish. *Membumikan al-Qur'an.* Bandung: Mizan, 1992.

_____, Muhammad Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an,*vol. 7. Tanggerang: Lentera Hati, 2000.

Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah.* Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2015.

Suarni. "Sejarah Hijrah dalam Perspektif al-Qur'an", *al-Mu'ashirah,* vol. 13, no. 03, 2016.

Syamsuddin, Sahiron *Pendekatan Ma'na Cum Maghza atas al-Qur'an dan Hadits : Menjawab Problematikan Sosial Keagamaan di Era Kontemporer.* Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020.

_____, Sahiron. *Hermeneutika dan Perkembangan Ulumul Qur'an.* Yogyakarta: Nawesea Press, 2017.

Syari'ati, Ali. *Islam Mazhab Pemikiran dan Aksi,* terj. M.S. Nasrullah. Bandung: Mizan, 1996.

_____, Ali. *Rasulullah Saw Sejak Hijrah hingga Wafat: Tinjauan Kritis Sejarah Nabi Periode Madinah,* terj. Afif Muhammad. Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.

Syarif dan Saifuddin Zuhri, "Memahami Realitas Hijrah dalam al-Qur'an dan Hadits Muhammad" , *Living Hadis,* no. 4, 2019.

Ummah, Siti Nafsiyatul. "Makna Hijrah Perspektif Hamka dalam Tafsir al-Azhar dan Kontekstualisasinya dalam Kehidupan Sosial di Indonesia". UIN Sunan Ampel, 2019.

Taqiyyah, Azka. "Hijrah dalam Perspektif Tafsir Departemen Agama RI dan Relevansinya di Era Generasi Milenial". Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta, 2020.

Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidkarya Agung, 1990.

Zuḥaili, Wahbah. *at-Tafsir al-Munir: fī al-Aqīdaḥ wa asy-Syarī'aḥ wa al-Manḥaj,* jilid 5. Beirut: Dār al-Fikr, 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari bi Hasiyat al-Imam al-Sindi,* Hadist no. 1. Di akses pada 03 Oktober 2022. www.lidwa.com

_____, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari bi Hasiyat al-Imam al-Sindi,* Hadist no. 9. Di akses pada 03 Oktober 2022. www.lidwa.com

_____, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari bi Hasiyat al-Imam al-Sindi,* Hadist no. 2613. Di akses pada 03 Oktober 2022. www.lidwa.com

_____, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari,* Hadist no. 2264. Diakses pada 08 Oktober 2022. www.lidwa.com

_____, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari,* Hadist no. 2265. Diakses pada 08 Oktober 2022. www.lidwa.com

Ibn Hanbal, Imam Ahmad. *al-Musnad*, Hadist no. 1581. Di akses pada 03 Oktober 2022. www.lidwa.com

Ibn Muslim, Abi Husain Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim,* Hadist no. 4676. Diakses pada 08 Oktober 2022. www.lidwa.com

_____, Abi Husain Muslim bin al-Hajjaj. *Shahih Muslim,* Hadist no. 4677. Diakses pada 08 Oktober 2022. www.lidwa.com

Akun youtube Islam Itu Indah Official yang di-unggah pada tanggal 26 Juni 2020. Diakses pada tgl 5 September 2022. https://www.youtube.com/watch?v=qkBx2UtQ2Vo&t=10s

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA